

Edukasi Pencegahan Infeksi Saluran Kemih pada Pengemudi Ojek *Online*

Ida Effendi^{1*}, Arleen Devita¹, Jihan Samira¹, Adrianus Kosasih¹

¹Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

Email: lidaeffendi@trisakti.ac.id

Abstrak Pekerjaan sebagai pengemudi ojek online memiliki risiko kesehatan terkait jenis pekerjaan. Perilaku Kesehatan yang tidak baik pada pengemudi ojol seperti kurangnya konsumsi air minum dan menahan buang air kecil yang dapat mencetuskan timbulnya infeksi saluran kemih. Informasi perilaku pengemudi ojek online terkait berkemih menunjukkan kebiasaan yang dapat berdampak pada kesehatan. Perubahan kebiasaan tidak baik dapat terjadi apabila terdapat pengetahuan dan pemahaman terhadap penyakit tersebut. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan terhadap 57 pengemudi ojek online dalam bentuk edukasi untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terhadap penyakit infeksi saluran kemih sehingga para pengemudi ojek online dapat mempraktikkan perilaku sehat dalam keseharian saat bekerja. Penyampaian materi melalui komunikasi langsung dua arah dan pemberian materi edukasi berupa leaflet. Hasil dari kegiatan PkM ini adalah peningkatan pengetahuan untuk berperilaku sehat terkait kesehatan saluran kemih diantara pengemudi ojek online.

Kata Kunci: risiko Kesehatan, pengemudi ojek online, infeksi saluran kemih, edukasi, perilaku

Abstract *Occupation as an online ojek (ojol) driver has health risks related to job. Bad health behavior in ojol drivers such as less drinking water consumption and holding back urination can trigger urinary tract infections. Information regarding urination behavior of ojol drivers shows habits that can have an impact on health. Changes in bad habits can occur if there is enough knowledge and understanding of the disease. Community service activity is carried out for 57 ojol drivers in the form of education to increase knowledge and understanding of urinary tract infections so that ojol drivers can practice healthy behavior in their daily work. Submission of material through direct two-way communication and provision of educational material in the form of leaflets. The result of this Community service activity is more information and knowledge to make good habits related to urinary tract health among ojol drivers.*

Keywords: *health risk, ojol drivers, urinary tract infection, education, habits*

1. PENDAHULUAN

Di Indonesia, model bisnis platform digital ojek online dianggap sebagai bentuk inovasi pada bidang transportasi. Platform digital ojek online mampu beradaptasi dengan revolusi industri 4.0 yang sedang terjadi [1]. Ojek online di Indonesia pertama kali dipelopori oleh perusahaan Go-Jek di Jakarta. Bisnis ini merupakan salah satu alternatif untuk memenuhi kebutuhan masalah transportasi murah di Indonesia dan dapat mengatasi masalah pengangguran [2] [3]. Berdasarkan riset yang dilakukan oleh Pusat Kajian Komunikasi Universitas Indonesia bekerjasama dengan PT. Gojek Indonesia (2017) ditemukan bahwa pasca menjadi mitra Gojek, 83% dari pengemudi yang disurvei merasa kualitas kehidupannya naik, 53% merasa tahu memanfaatkan fasilitas asuransi, dan 77% mitra pengemudi mengaku mendapatkan pendapatan di atas rata-rata Upah Minimum Provinsi. [2]

Pada tahun 2017, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Prakarsa melakukan survei untuk mengetahui kondisi kerja pengemudi ojek daring. Survei dilakukan kepada 213 orang pengemudi ojek memperoleh hasil yang menunjukkan bahwa pengemudi ojek online cenderung bekerja melebihi batas jam kerja demi mengejar bonus. LSM Prakarsa (2017) menemukan fakta bahwa sebesar 39% ojek daring bekerja selama satu Minggu penuh tanpa hari libur. sebesar 30%

pengemudi ojek daring menghabiskan waktu untuk bekerja lebih dari 8 jam sehari. [4] Temuan dari hasil riset tersebut menunjukkan perlunya perhatian lebih terhadap status kesehatan pengemudi ojek online.

Terdapat beberapa faktor risiko pekerjaan sebagai pengemudi ojek seperti kurangnya konsumsi air minum yang cukup, menahan buang air kecil yang dapat mencetuskan timbulnya infeksi saluran kemih. Keadaan dehidrasi dapat meningkatkan risiko terjadinya infeksi saluran kemih yang dapat menyebabkan rasa pusing, gagal ginjal akut dan perawatan di Rumah Sakit [5] [6] Pada umumnya, menahan buang air kecil untuk waktu yang tidak lama tidak menimbulkan penyakit yang berbahaya. Namun, apabila sering dilakukan maka urin yang tertahan pada kandung kemih akan menyebabkan penurunan pembuangan bakteri komensal yang berada pada saluran kemih, meningkatkan pertumbuhan bakteri-bakteri tersebut yang dapat mencetuskan terjadinya infeksi saluran kemih. Pada survei singkat terhadap pengemudi ojek online, didapatkan data yang menyatakan adanya kendala untuk BAK dan pergi ke toilet sehingga sering menahan baik untuk periode singkat atau cukup lama. Hal ini merupakan risiko pekerjaan yang dapat diminimalkan oleh pengemudi ojek online.

Kejadian ISK pada laki-laki lebih rendah daripada wanita pada semua kelompok umur karena struktur anatomi uretra pada pria lebih Panjang daripada Wanita. Risiko infeksi dapat meningkat karena usia (pada laki-laki), sumbatan saluran urin, penggunaan kateter urin dengan atau tanpa keadaan imun yang menurun. Infeksi saluran kemih menimbulkan distress, mengganggu aktifitas sehari-hari dan dapat meningkatkan angka perawatan di Rumah Sakit. Atas dasar ini, kami berpendapat perlunya para pengemudi ojek online mendapatkan pengetahuan tentang infeksi saluran kemih dan pencegahannya sehingga dapat meningkatkan status Kesehatan pengemudi ojek online. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di lakukan kepada pengemudi ojek online jabodetabek dalam bentuk promotif dan preventif.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan PkM

Kegiatan PkM penyuluhan digagasi oleh situasi saat ini dimana pekerjaan sebagai pengemudi Ojek online (Ojol) menjadi pekerjaan yang cukup diminati dan mampu bertahan di era new covid. Setelah pembentukan tim PkM, persiapan diawali dengan identifikasi masalah pada komunitas ojol. Pencarian factor risiko terkait pekerjaan ojol yang dapat berdampak terhadap Kesehatan dan produktivitas pengemudi ojol itu sendiri. Tahap berikutnya dilakukan penyusunan proposal dan mengajukan proposal kepada internal Universitas Trisakti untuk mendapatkan persetujuan dan kepada mitra dalam hal ini paguyuban ojol. Subyek kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pengemudi ojol di Jakarta. Pemilihan subyek sasaran adalah pengemudi ojol yang berusia dewasa (>17 tahun). Langkah Kegiatan berikutnya meliputi persiapan teknik pelaksanaan PkM dan persiapan materi. Materi PKM dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari buku, jurnal dan berita. PkM dilaksanakan secara offline oleh dokter dokter sebagai penyuluh kepada pengemudi ojol. Tahapan pelaksanaan di sampaikan secara ringkas pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan PkM

2.2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan PkM

Tahapan pelaksanaan program dapat dilihat pada gambar 2 dibawah ini.



Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan PKM hari I, II dan III

Kegiatan PkM dengan judul “Edukasi pencegahan infeksi saluran kemih pada pengemudi ojek *online*” dilaksanakan selama 3 hari, yakni pada hari Selasa, Rabu dan Kamis (13-15 September 2022) jam 09.00-11.00 WIB di Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti, Jakarta. PkM diberikan dalam bentuk penyuluhan edukasi secara langsung secara dua arah oleh dosen-dosen FK Trisakti yang berjumlah 5 orang dibantu 1 mahasiswa kedokteran Universitas Trisakti dan seorang tenaga kependidikan. Penyuluh memberikan informasi mengenai penyakit infeksi saluran kemih, tanda dan gejala serta langkah pencegahan. Pemberian materi edukasi berupa leaflet yang berisikan informasi penyakit Infeksi saluran kemih yang dapat dibawa oleh peserta PKM. Saat kegiatan berlangsung,

peserta dapat secara langsung berkonsultasi dengan penyuluh mengenai keluhan seputar kesehatan berkemih. Peserta PkM diminta untuk menjawab beberapa pertanyaan seputar kesehatan berkemih yang diberikan dalam bentuk *Gform*. Kegiatan PkM diakhiri dengan pemberian *gimmick* suplemen kesehatan, snack dan dokumentasi.

3. HASIL DAN DISKUSI

Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk edukasi kepada pengemudi ojol telah terlaksana dengan baik dan lancar sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya. Pada hari pertama kegiatan PKM diberikan untuk 20 peserta, hari kedua 22 peserta dan pada hari ketiga 15 peserta. Total keseluruhan peserta adalah 57 pengemudi ojek online yang sebagian besar berjenis kelamin laki-laki (84.2%) dengan rerata usia 36 tahun (kelompok usia 30-39 tahun), Hasil yang diperoleh dari pengisian kuesioner oleh peserta PKM ditampilkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Perilaku terkait kesehatan berkemih pengemudi ojol, PKM 13-15 September 2022 (N=57)

Pertanyaan	Jumlah	%
Apakah Anda memiliki kebiasaan menahan kencing?		
Ya	24	42.1
Tidak	33	57.9
Apakah Anda selalu membersihkan alat kelamin/genitalia setelah BAK?		
Ya	50	87.7
Tidak	7	12.3
Apakah Anda selalu membersihkan alat kelamin/genitalia setelah BAB?		
Ya	54	94.7
Tidak	3	5.3
Bagaimana cara Anda membersihkan alat kelamin setelah BAK/BAB?		
Dari depan ke belakang atau dari vagina ke arah anus	42	73.7
Dari belakang ke depan atau dari anus ke arah vagina	15	26.3
Apakah Anda sering menahan kencing?		
Ya	24	42.1
Tidak	33	57.9
Berapa banyak air putih yang Anda konsumsi setiap harinya?		
1-3 gelas	6	10.5
4-6 gelas	11	19.3
7-8 gelas	25	43.9
9-10 gelas	15	26.3
Berapa kali Anda mengganti celana dalam Anda dalam sehari?		
1 kali	26	45.6
2 kali atau lebih	31	54.4
Apakah Anda selalu BAK setelah melakukan hubungan seksual?		
Ya	34	59.6
Tidak	23	40.4

Cukup banyak pengemudi ojol sering menahan kencing (42.1%). Kebiasaan menahan kencing merupakan salah satu penyebab tersering yang mengakibatkan infeksi saluran kemih. Pada saat berkemih terjadi pengeluaran urin yang akan mendorong pengeluaran mikroorganisme disaluran kemih sehingga dapat menurunkan jumlah mikroorganisme yang berpotensi menyebabkan infeksi. Salah satu risiko kesehatan terkait pekerjaan pengemudi ojol yaitu tidak leluasa untuk melakukan buang air kecil dan buang air besar. Namun dari data yang diperoleh sebagian pengemudi ojol tidak memiliki kebiasaan menahan kencing (57.9%) dan tidak sering menahan kencing (57.9%).

Konsumsi air putih yang cukup akan menjaga tubuh terhidrasi dengan baik sehingga sel-sel tubuh dapat bekerja optimal. Jumlah asupan air putih bervariasi pada tiap individu. Beberapa keadaan berikut seperti hamil, menyusui, olahraga, cuaca panas [6] menyebabkan tubuh memerlukan cairan yang lebih banyak. Sebesar 43.9% pengemudi ojol mengkonsumsi air putih 7-8 gelas perhari, 26.3% mengkonsumsi air putih 9-10 gelas perhari. Namun terdapat sebanyak 29.8% pengemudi ojol mengkonsumsi air putih <7 gelas perhari.

Beberapa perilaku sehat pengemudi ojol terkait kesehatan berkemih yang di peroleh dari data adalah selalu membersihkan alat kelamin setelah buang air besar (94.7%), selalu membersihkan alat kelamin setelah buang air kecil (87.7%), membersihkan alat kelamin dari depan kebelakang (73.7%), melakukan buang air kecil setelah berhubungan seksual (59.6%) dan mengganti pakaian dalam 2 kali atau lebih perhari (54.4%),



Gambar 3. Edukasi Infeksi Saluran Kemih



Gambar 4. Panduan pengisian kuesioner



Gambar 5. Pemberian leaflet kesehatan

3.1 Faktor Pendukung Kegiatan

- a. Tim pelaksana PKM yang saling bekerja sama dengan baik
- b. Adanya peran aktif mitra ojol dan kerjasama yang baik
- c. Fasilitas yang diberikan oleh Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti dan Lembaga Penelitian dan PKM Universitas Trisakti

3.2 Faktor Penghambat

Kegiatan yang dilaksanakan pada hari dan jam kerja sehingga jumlah peserta yang datang tidak mencapai target (76%)

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat dosen FK univeritas Trisakti telah terlaksana dengan sangat baik dan lancar kepada 57 pengemudi ojol. Pada pegemudi ojol ditemukan perilaku sehat terkait kesehatan berkemih, namun masih cukup banyak yang memiliki kebiasaan menahan buang air kecil. Diperlukan edukasi agar pengemudi ojek online dapat mengkonsumsi air putih lebih banyak untuk menjaga hidrasi tubuh dan tidak menahan buang air kecil terutama pada saat cuaca terik agar terhindar dari penyakit infeksi saluran kemih. Kegiatan yang telah dilakukan memberikan manfaat bagi peserta, masyarakat, dosen pelaksana, tenaga kependidikan, mahasiswa serta institusi.

REFERENCES

- [1] A. Syafrino, "Efisiensi dan dampak Ojek Online terhadap kesempatan kerja dan kesejahteraan," *Tesis Institut Pertanian Bogor*, 2017.
- [2] Anggalih Bayu Muh. Kamim, M. Rusmul Khandiq, "Gojog dan kerja digital : kerentanan dan ilusi keajahteraan yang dialami oleh mitra pengemudi dakam kerja berbasis platform digital," *Studi Pemuda*, vol. 1, no. 8, pp. 59-73, 2019.
- [3] Wisana, I. Dewa G., Inaya Rakhmani, Alfindra Primaldhi, Paksi Walandouw, Aditya Harin Nugroho, "Dampak GOJEK terhadap perekonomian Indonesia," *Report Jakarta : lembaga Demoggrafi FEB UI*, 2018.

- [4] Maftuchan, Ah, Eka Afrina, Djamhari, Rahmanda, and Muhammad Thaariq, "Pengemudi ojek daring dan kerjalayak," *Prakarsa Policy Brief*, pp. 1-4, 2018.
- [5] Lean K, Nawaz RF, Jawad S, et al, "Reducing urinary tract infection in care homes by improving hydration," *BMJ Open Quality*, vol. 8, p. e000563, 2019.
- [6] A. R. Alrashid S, "Urinary tract infections as the diagnosis for admission through the emergency department : It's prevalence, seasonality, diagnostic methods, and diagnostic decisions.," *Cureus*, vol. 14(8), no. 9, p. e27808, 2022.